

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.¹ Peneliti menggunakan pendekatan *survey*. Dimana dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara budaya religius dengan kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini, variabel Y adalah kecerdasan spiritual sementara variabel X adalah budaya religius. Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah kegiatan budaya religius.

B. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.² Populasi jumlah siswa keseluruhan di SMA Negeri 1 Metro pada tahun akademik 2023/ 2024 semuanya berjumlah berjumlah dari kelas X sampai kelas XII yang berjumlah 946 siswa disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.
Rekapitulasi atau populasi peserta didik di SMA Negeri 1
Metro

Kelas	Pa	Pi	Jumlah
X 1	13	24	37
X 2	13	24	37
X 3	14	23	37
X 4	13	24	37
X 5	12	25	37
X 6	14	24	38
X 7	14	24	38
X 8	14	24	38
X 9	14	24	38
Jumlah	121	216	337

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Wdya Gama Press, 2021), h. 10

² Yuniarti Reny Renggo, *Populasi dan Sampel Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), h. 43

XI 1	18	11	29
XI 2	11	24	35
XI 3	11	24	35
XI 4	11	24	35
XI 5	9	26	35
XI 6	12	24	36
XI 7	12	24	36
XI 8	13	23	36
XI 9	13	21	34
Jumlah	110	201	311
XII IPA 1	11	21	32
XII IPA 2	15	16	31
XII IPA 3	15	16	31
XII IPA 4	19	17	36
XII IPA 5	11	25	36
XII IPA 6	12	14	26
XII IPA 7	11	23	34
XII IPS 1	14	22	36
XII IPS 2	12	24	36
Kelas	Pa	Pi	Jumlah
Jumlah	120	178	298
Jumlah Total	351	595	946

Populasi jumlah peserta didik di SMA Negeri Metro menunjukkan bahwa jumlah putra keseluruhan dari kelas X-XII adalah 351 dan jumlah siswa putri keseluruhan dari kelas X-XII adalah 595 sehingga jumlah keseluruhannya adalah 946 siswa.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Sampel dalam penelitian ini diambil dari peserta didik kelas XI karena dengan alasan kelas X masih terhitung siswa baru, sehingga budaya religius belum terealisasikan dengan baik kepada mereka. Sementara untuk kelas XII mereka banyak kegiatan seperti persiapan untuk ujian, maka tidak menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu sampel yang tepat dijadikan subjek penelitian yaitu kelas XI. Dengan menggunakan rumus solvin yaitu :

³ Administrasi atau TU SMA Negeri 1 Metro

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 80

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah atau 0,1. ⁵

Maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{311}{1+311(0,1)^2} = 75 \text{ siswa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel penelitian ini yaitu 75 siswa kelas XI.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan simple random sampling dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. ⁶

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”. Menurut Bohnstedts menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu. ⁷

Dengan demikian, peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitiannya, yaitu:

1. Variabel bebas yaitu : budaya religius, dilambangkan dengan huruf X
2. Variabel terikat yaitu: kecerdasan spiritual peserta didik, dilambangkan dengan huruf Y1

⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan*, (STAIN Jember Press :Jawa Timur, 2012), h. 23

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 83.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2017), h.102

3. Variabel terikat yaitu: kecerdasan sosial peserta didik dilambangkan dengan huruf Y2

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket langsung kepada responden, dan data yang terkumpul diolah berdasarkan jenis data yang ada. Dalam hal ini, daftar pertanyaan diberikan kepada responden untuk menggali hubungan antara variabel (Y) dengan menggunakan skala Likert yang memiliki kategori selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Dan untuk menguji kelayakan instrument digunakan uji validitas dan reliabilitas.

2. Observasi (pengamatan)

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Teknik observasi ini penulis gunakan sebagai alat untuk melihat peserta didik dalam melaksanakan budaya religius di sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah

⁸Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa, *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Vol 5 No 1, 2021 h. 449.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), h.145.

dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam menjadi subjek.¹⁰

Metode dokumentasi memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik dan juga sarana prasarana sekolah di SMA N 1 Metro.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹¹

Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan angket berupa lembaran kertas yang berisi pertanyaan dan formulir tentang tanggapan dan jawaban siswa-siswi SMA Negeri 1 Metro.

Dalam penyebaran angket terdapat:

Tabel 2.

Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Variabel	Indikator Varibel	Sub Indikator	Item
Budaya Religius	1. Menciptakan lingkungan Keagamaan	1. Lingkungan sekolah nyaman dan tentram	1,2,3,4
	2. Internalisasi nilai	2. Mengikuti kegiatan keagamaan	5,6,7,8,9
	3. Keteladanan	3. Budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa)	10,11,12
	4. Melalui pembiasaan	4. Berperilaku yang mencerminkan akhlakul karimah	13 14,15

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan*, (Antasari Press : Banjarmasin , 2011), h.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 102.

Kecerdasan Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Visi 2. Memiliki prinsip hidup 3. Cenderung pada kebaikan 4. Merasakan kehadiran Allah SWT 5. Berjiwa besar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki visi atau pandangan hidup yang jelas. 2. Memiliki prinsip atau kesadaran berpegang teguh. 3. Tolong menolong pada sesama. 4. Selalu merasakan kehadiran Allah SWT dimana saja berada. 5. Memaafkan kesalahan orang lain. 	<p>1,2</p> <p>3,4,5</p> <p>6,7,8,9</p> <p>10,11,12</p> <p>13,14,15</p>
Kecerdasan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati dasar 2. Keselarasan 3. Kognisi social 4. Sinkronisasi 5. Presentasi diri 6. Pengaruh 7. Kepedulian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perasaan dan keinginan orang lain. 2. Memberi perhatian kepada orang lain. 3. Mendengarkan dan memahami permasalahan orang lain. 4. Mampu berinteraksi secara nonverbal bersama orang lain. 5. Mampu mengendalikan diri dihadapan orang lain. 6. Mampu mengajak orang lain pada perilaku positif. 7. Membantu orang lain saat susah. 	<p>1,2,3</p> <p>4,5</p> <p>6,7</p> <p>8,9,10</p> <p>11</p> <p>12,13</p> <p>14,15</p>

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesalihan suatu instrumen.¹² Dalam penelitian ini menggunakan uji kevalidan instrumen menggunakan teknik korelasi product moment dari person dengan bantuan SPSS. Rumus product moment tersebut sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2015), h. 142.

- r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan Y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
N : Jumlah Responden

Uji validitas seharusnya dilakukan pada setiap pertanyaan dan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5% kemudian di konsultasikan dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai "r" interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi nilai "r"

Besar nilai "r"	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 0,100	Sangat tinggi
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

Dalam penelitian ini sebelum terjun kelapangan perlu dilakukan uji coba validitas kuesioner terlebih dahulu, uji coba kuesioner penelitian ini dilakukan menggunakan 28 responden sampel, kemudian membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan tersebut adalah valid. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikan a 5% adalah sebesar 0,227. Dan hasil dari pengujian validitas variable X menggunakan program SPSS.

Tabel 4
Item-item Statistics Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	94.43	103.884	.615	.721
X2	94.54	105.369	.508	.726
X3	94.07	107.476	.431	.732
X4	94.71	104.804	.388	.727
X5	94.82	101.041	.610	.715
X6	95.82	100.300	.584	.714
X7	94.36	106.460	.343	.731
X8	94.14	107.951	.354	.733
X9	94.29	105.175	.405	.727
X10	94.25	104.861	.534	.725
X11	95.07	107.624	.414	.732
X12	94.36	104.386	.505	.724
X13	94.25	104.861	.534	.725
X14	95.18	99.263	.702	.709
X15	95.68	102.374	.503	.720
TOTAL X	48.93	27.847	1.000	.824

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Budaya Religius (X)

Variabel	Butir Soal	Pearson correlation / Rhitung	Rtabel	Keterangan
Budaya Religius (X)	1	0,615	0,227	Valid
	2	0,508	0,227	Valid
	3	0,431	0,227	Valid
	4	0,388	0,227	Valid
	5	0,610	0,227	Valid
	6	0,584	0,227	Valid
	7	0,343	0,227	Valid
	8	0,354	0,227	Valid
	9	0,405	0,227	Valid
	10	0,534	0,227	Valid
	11	0,414	0,227	Valid
	12	0,505	0,227	Valid
	13	0,534	0,227	Valid
	14	0,702	0,227	Valid
	15	0,503	0,227	Valid

Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan uji validitas diatas nilai *pearson correlation* < 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 6.
Item- Total Statistics variable Y1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	99.57	84.476	.473	.718
Y1.2	99.57	85.735	.319	.724
Y1.3	99.50	84.037	.472	.717
Y1.4	99.04	84.332	.464	.718
Y1.5	99.36	85.349	.395	.722
Y1.6	99.11	83.136	.630	.712
Y1.7	98.86	85.608	.459	.721
Y1.8	99.07	84.291	.599	.716
Y1.9	98.86	85.090	.626	.718
Y1.10	99.14	83.534	.590	.714
Y1.11	98.93	85.328	.535	.720
Y1.12	98.86	86.349	.377	.724
Y1.13	99.61	81.581	.486	.711
Y1.14	99.54	84.332	.311	.723
Y1.15	99.32	83.782	.530	.715
TOTAL Y1	51.32	22.533	1000	.800

Sumber: hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (Y1)

Variabel	Butir Soal	Pearson correlation / Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (Y1)	1	.473	0,227	Valid
	2	.319	0,227	Valid
	3	.472	0,227	Valid
	4	.464	0,227	Valid
	5	.395	0,227	Valid
	6	.630	0,227	Valid
	7	.459	0,227	Valid
	8	.599	0,227	Valid
	9	.626	0,227	Valid
	10	.590	0,227	Valid
	11	.535	0,227	Valid
	12	.377	0,227	Valid
	13	.486	0,227	Valid
	14	.311	0,227	Valid
	15	.530	0,227	Valid

Sumber: data diolah peneliti 2024

Tabel 8.

Item- Total Statistics variable Kecerdasan Sosial (Y2)

NO	Scale Main If Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	92.5000	143.519	.647	.730
Y2.2	92.0714	138.143	.582	.732
Y2.3	92.4643	139.221	.708	.733
Y2.4	92.1071	139.667	.591	.730
Y2.5	92.0714	138.513	.656	.731
Y2.6	92.0000	137.147	.523	.724
Y2.7	92.5357	135.745	.683	.731
Y2.8	92.2500	137.591	.520	.733
Y2.9	92.1071	139.878	.532	.736
Y2.10	93.2857	138.730	.581	.731
Y2.11	92.7857	140.247	.360	.738
Y2.12	93.5357	139.062	.522	.733
Y2.13	93.6786	137.433	.547	.730
Y2.14	92.3571	140.545	.436	.736
Y2.15	93.8571	140.275	.366	.738
TOTAL Y2	47.7856	37.063	1.000	.856

Sumber: hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS

Tabel 9.
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Sosial (Y2)

Variabel	Butir Soal	Pearson correlation / Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kecerdasan Sosial (Y2)	1	.647	0,227	Valid
	2	.582	0,227	Valid
	3	.708	0,227	Valid
	4	.591	0,227	Valid
	5	.656	0,227	Valid
	6	.523	0,227	Valid
	7	.683	0,227	Valid
	8	.520	0,227	Valid
	9	.532	0,227	Valid
	10	.581	0,227	Valid
	11	.360	0,227	Valid
	12	.522	0,227	Valid
	13	.547	0,227	Valid
	14	.436	0,227	Valid
	15	.366	0,227	Valid

Sumber: data diolah peneliti 2024

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.¹³ Suatu variabel bisa dikatakan reliable jika koefisien reliabilitasnya cronbach alpha > 0,6. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan alpha dari Cronbach dibantu dengan SPSS, rumusnya adalah sebagai berikut.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 172.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

R11 : Reabilitas instrumen

K : Jumlah butir soal

$\sum S_i$: Jumlah varian butir

S_t : Varian total

Tabel 10.

Hasil Uji Reabilitas Budaya Religius

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	15

Tabel diatas merupakan tabel yang didapatkan dari oleh data melalui program spss 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien cronbach's alpha sebesar 0,824 dengan jumlah instrument pertanyaan sebesar 15 pertanyaan. Tingkat realibilitas pada instrument penelitian ini dikatakan masuk kriteria sangat tinggi besaran koefisiennya mencapai 0,824.

Tabel 11.

Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	15

Tabel diatas merupakan tabel yang didapatkan dari oleh data melalui program spss 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran koefisien cronbach's alpha sebesar 0,824 dengan jumlah instrument pertanyaan sebesar 15 pertanyaan. Tingkat realibilitas pada instrument penelitian ini dikatakan masuk kriteria sangat tinggi besaran koefisiennya mencapai 0,824.

Tabel 12.

Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	15

Tabel diatas merupakan tabel yang didapatkan dari oleh data melalui program spss 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa besaran

koefisien cronbach's alpha sebesar 0,858 dengan jumlah instrument pertanyaan sebesar 15 pertanyaan. Tingkat realibilitas pada instrument penelitian ini dikatakan masuk kriteria sangat tinggi besaran koefisiennya mencapai 0,858.

Tabel 13.
Kategori Reabilitas Guilford

Reabilitas	Keterangan
$0,8 < x < 1,0$	Reabilitas sangat tinggi
$0,6 < x < 0,8$	Reabilitas tinggi
$0,4 < x < 0,6$	Reabilitas sedang
$0,2 < x < 0,4$	Reabilitas rendah
$-1 < x < 0,2$	Reabilitas sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menggambarkan data, melakukan uji untuk mengevaluasi karakteristik data, seperti, uji linearitas, uji regresi linear dan uji t. Selain itu, pengujian hipotesis statistik dilakukan melalui teknik Korelasi Product Moment Person, di mana dengan membandingkan nilai koefisien korelasi yang dihitung (r_{hitung}) dengan nilai korelasi yang tersedia dalam tabel referensi (r_{tabel}) untuk setiap faktor.¹⁴

1. Uji Asumsi

a. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengujinapakah variable independent dan dependent berbentuk linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 *for Windows*.

2. Penguji Hipotesis

Untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan spiritual di SMA Negeri 1 Metro langkah-langkah berikut diambil:

a. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengujian ini dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variable kecerdasan spiritual (Y) dan budaya

¹⁴Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), h. 60 dan 78

religius.¹⁵ Pengujian linearitas ini juga dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for Windows*.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁶

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Budaya Religius) dan Variabel Y (Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial peserta didik).

Untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan spiritual di SMA Negeri 1 Metro langkah-langkah berikut diambil:

b. Melakukan uji parsial (Uji T) pada kedua variabel tersebut.¹⁷

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

¹⁵Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, h. 185

¹⁶Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2011) h. 261.

¹⁷Imam Fadhilah Oktafyan, Skripsi " *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N. 2 Lubuk PAKAM*, (UIN Sumatera Utara, 2017)

2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Rumus : $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$

Seluruh pengujian ini juga dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 *for Window*